



Kontemplasi

Dalam rangka mendukung keluarga yang telah berpartisipasi dalam program donasi organ dan jaringan



© Organ & Tissue Authority 2020

Buklet ini diproduksi dalam kemitraan dengan lembaga DonateLife sebagai penulis aslinya.

T 02 6198 9800

F 02 6198 9801

E enquiries@donatelifelife.gov.au

www.donatelifelife.gov.au

Mukjizat Kehidupan

Hari ini saya menyaksikan hal-hal yang paling menakjubkan. Hari ini saya melihat sebuah keajaiban! Saya melihat matahari terbit. Saya melihat seorang anak tertawa. Saya melihat keluarga saling mencium. Saya melihat bunga di kebun saya. Semua ini adalah mukjizat dalam hidup saya, karena semuanya mukjizat dalam hidup saya.

Dan tiap hari selama tujuh belas tahun terakhir, saya menikmati sekaligus tak lupa bersyukur kesempatan hidup kedua melalui pencangkokan organ yang telah diberikan kepada saya.

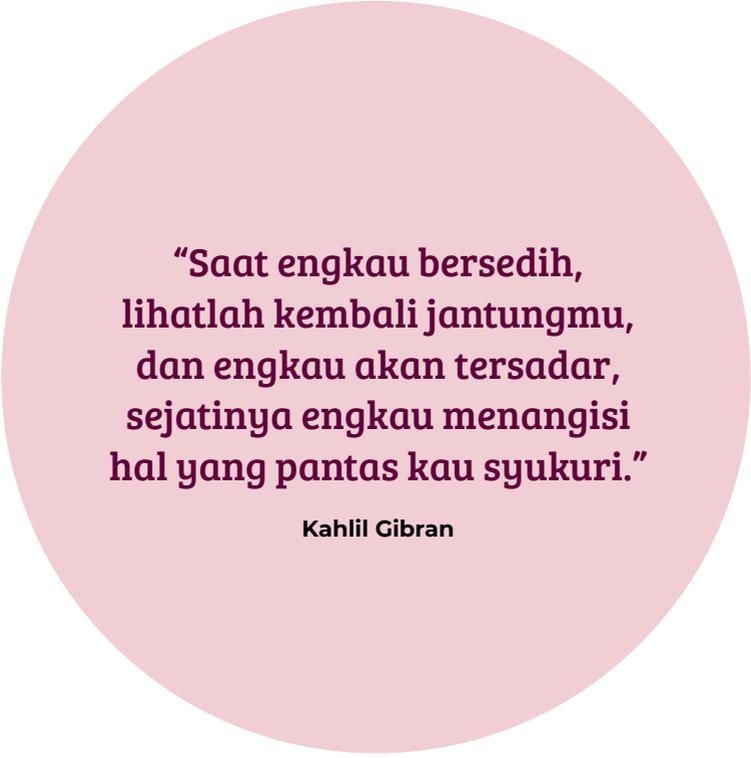
Dengan mewakili semua penerima cangkok, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pasien yang telah menyumbangkan jaringan dan organnya. Melalui kecintaan mereka akan kehidupan dan keputusannya untuk membantu pasien lain meski menjelang ajalnya, donor terus memberikan kehidupan kepada manusia lain.

Mari kita juga mengapresiasi sekaligus berterima kasih kepada keluarga semua donor. Di tengah masa trauma yang tak terperi bagi manusia lainnya, mereka memiliki kekuatan dan belas kasih untuk melihat hikmah di balik musibah tersebut dengan menghormati keputusan pasien yang mereka cintai atau membuat keputusan atas nama mereka; untuk memungkinkan pasien lain menjalani kehidupan dan memiliki hidup yang bermakna. Tanpa dukungan mereka, semua ini tak mungkin terjadi.

Setiap harinya saya berterima kasih kepada dua orang yang baik hati telah memberikan jantung kepada sosok yang benar-benar asing seperti saya. Dengan jantung yang tak pernah alpa berdetak ini, saya bisa melihat matahari terbit; saya bisa merasakan hangatnya pelukan; saya bisa mencium wangi semerbak bunga; saya bisa merasakan kesegaran buah; dan saya bisa mendengar canda-tawa seorang anak.

Ini adalah mukjizat kehidupan sehari-hari yang kerap diremehkan oleh kebanyakan orang. Hal yang dianggap biasa-biasa saja bagi beberapa orang lain sejatinya merupakan hal yang sungguh luar biasa bagi saya.

Fiona Coote



**“Saat engkau bersedih,
lihatlah kembali jantungmu,
dan engkau akan tersadar,
sejatinya engkau menangi
hal yang pantas kau syukuri.”**

Kahlil Gibran

Sepenggal Kisah Keluarga Donor

Ayah saya meninggal dunia pada awal 2014. Hari ini, dan selama-lamanya, kami akan hidup dengan menerima takdir bahwa ia telah pergi selamanya dan sekalipun rasa terpukul itu tak lagi begitu mengguncang dan rasa tidak terima itu tak sedalam dulu, tetapi rasa kehilangan itu selalu membekas. Namun, saya termasuk orang yang beruntung lantaran saya lega mengetahui bahwa ayah saya adalah seorang donor organ dan sosok pahlawan bagi banyak orang, termasuk diri saya.

Ketakutan bahwa Anda tak akan pernah mendengar atau melihat lagi orang tercinta Anda itu memang begitu besar. Ayah saya menghabiskan malam terakhirnya dengan bermain kriket di pantai, tertawa bersama putri-putrinya sambil menikmati es krim roti buatan rumah serta menonton 'The Hobbit' bersama putra dan istrinya. Malam itu adalah penutup yang sempurna atas kehidupan yang cemerlang, seolah-olah ia sudah merancang malam terakhirnya hanya bersama kami. Namun, dalam beberapa jam kami dihadapkan dengan pertanyaan apakah kami akan menyumbangkan organnya atau tidak. Pernyataan seperti ini barangkali terdengar tidak etis, tetapi bagi mereka yang membutuhkan kesempatan kedua untuk hidup, pernyataan itu sungguh soal ya atau tidak.

Saya tidak menyangka bahwa saya pernah merasakan kebaikan seperti itu dari kalangan para dokter dan perawat di rumah sakit. Mereka menangis bersama kami ketika kami mengucapkan selamat tinggal, menggenggam tangan kami saat kami terduduk tak berdaya, dan bagaimana mereka memperlakukan mendiang Ayah dengan penuh hormat selama seluruh prosesnya. Hari ini, kami lega telah membuat keputusan ini. Donasi organ menawarkan harapan ketika seseorang berada di ujung kematian dan terlepas dari kehilangan kami, ada kemampuan untuk mencegah keluarga lain merasakan kepiluan seperti kami.

Donasi organ adalah inovasi yang indah dan berasal dari musibah yang amat berat. Barangkali inilah yang menjadikannya anugerah paling berharga dari semuanya dan mengingatkan saya mengapa hidup ayah saya begitu berharga. Bagi mereka yang telah menerima organ dan mereka yang telah mengupayakannya, saya ingin mengucapkan rasa syukur sedalam-dalamnya. Anda begitu istimewa di hati saya karena mengizinkan Ayah saya senantiasa hidup.

Dedikasi

Buku ini didedikasikan untuk semua donor organ dan jaringan, serta keluarga mereka yang, dengan kemurahan hatinya, telah mengubah kehidupan pasien lain melalui pencangkokan.

Buku ini juga mengapresiasi mereka yang ingin menjadi donor, tetapi tidak dapat dipenuhi.

Pengantar

Buku ini ditulis untuk membantu keluarga dan teman-teman mereka yang menghadapi kematian seorang tercinta. Kami telah mencantumkan beberapa informasi tentang donasi organ dan jaringan yang dapat menjawab pertanyaan lainnya.

Keluarga donor dan penerima pencangkokan juga telah bermurah hati untuk berkontribusi dalam buku ini dengan membagikan kisah pribadi mereka. Meski Anda mungkin merasa tidak sanggup untuk membaca keseluruhan kisahnya sekarang, Anda akan menemukan beberapa informasi tentang kesedihan dan duka yang kami harap akan membantu Anda memahami apa yang semestinya Anda lakukan dalam perjalanan pribadi Anda.



Bagian Satu

Kesedihan

Apa itu kesedihan?	8
Bagaimana kesedihan akan memengaruhi diri saya?	9
Anak-anak dan kesedihan	13
Bagaimana cara melewati hari peringatan dan hari-hari istimewa?	14

Apa itu kesedihan?

Kematian seseorang yang kita cintai adalah pengalaman lazim dan perasaan duka yang menyelimuti kepergiannya tak bisa dicegah. Kondisi ini terasa begitu berat bila kematiannya mendadak atau tidak terduga dan tidak ada waktu untuk persiapan – tak ada waktu untuk mengucapkan selamat tinggal.

Anda mungkin merasa terkejut, bingung, dan takut. Cara pandang Anda terhadap dunia mendadak berubah. Rasa tenang dan aman Anda terguncang dan kerap diselimuti perasaan 'ini hanya mimpi'. Terkadang muncul pula perasaan marah dan hasrat kuat untuk menyalahkan seseorang atas musibah yang telah terjadi.

Banyak faktor yang akan memengaruhi dampak kematian terhadap diri Anda. Hal ini termasuk usia, ikatan hubungan dengan pasien yang telah meninggal, serta kondisi sekitar kematian mereka.

Bagaimana kesedihan akan memengaruhi diri saya?

Penting untuk disadari bahwa tidak ada ‘pola’ khusus untuk bersehid. Tidak ada batasan waktu yang ditetapkan kapan Anda harus ‘merasa lebih baik’ dan tidak ada urutan ‘tahapan’ yang ditetapkan. Sebagai individu, cara kita semua mengatasinya akan berbeda-beda. Namun, ada beberapa reaksi yang biasanya dialami oleh orang yang berduka. Kami telah mencantumkan beberapa di bawah ini yang mungkin Anda kenali dalam diri Anda dan beberapa hal yang mungkin ingin Anda pertimbangkan. Sungguh sangat normal jika Anda mengalami salah satunya.

Emosional

- Seringkali mati rasa dan perasaan tidak percaya membantu Anda mengatasi kesedihan dalam beberapa hari atau minggu pertama. Jangan terkejut jika segalanya terasa lebih berat saat mati rasa itu sirna.
- Kerinduan dan kesedihan yang mendalam kepada orang terkasih adalah hal yang wajar.
- Perasaan cemas, takut, atau panik juga merupakan respons normal.
- Sadarilah bahwa kemarahan adalah bagian normal dari kesedihan.
- Luangkan waktu untuk bersehid – jangan berpura-pura kuat di hadapan orang-orang di sekitar Anda.
- Biarkan orang tahu cara mereka dapat membantu Anda dengan melakukan tugas-tugas praktis serta memberikan dukungan emosional.
- Anda mungkin bingung antara butuh ditemani orang lain dan ingin sendirian saja. Bersikaplah terbuka dengan orang lain, biarkan mereka tahu.
- Mungkin sulit untuk berkonsentrasi lama bahkan pada pekerjaan sederhana – jangan menuntut diri Anda secara berlebihan.
- Anda mungkin mengalami emosi yang kuat selama berkabung dan hal ini membuat Anda cemas. Kondisi ini wajar, tetapi jika Anda khawatir dengan intensitas dan lamanya perasaan Anda, jangan takut untuk mencari bantuan profesional.
- Beberapa orang mungkin bermimpi sedih sebagai bagian dari respons atas kesedihan mereka.

Fisik

- Penting sekali untuk tidak mengabaikan kesehatan Anda sendiri. Anda mengalami tekanan yang sangat besar dan akan lebih rentan terserang penyakit. Anda mungkin merasa kondisi tubuh menurun.
- Beberapa pasien mungkin merasa sakit secara fisik, mengalami sakit parah atau ketidaknyamanan, mengalami gangguan pencernaan, kehilangan energi, kurang konsentrasi, atau mengalami berat badan yang naik-turun.
- Cobalah untuk makan dengan teratur, sekalipun Anda tidak menikmatinya.
- Pola tidur Anda cenderung terganggu. Cobalah luangkan waktu untuk istirahat pada siang hari jika Anda bisa.
- Hindari alkohol, obat-obatan terlarang, atau zat berbahaya lainnya.
- Jika Anda memiliki gejala yang mencemaskan, mintalah saran dari dokter Anda setempat.

Sosial

- Dukungan dari teman dan keluarga akan banyak mengalir pada awal-awal masa berkabung. Namun seiring berjalannya waktu, intensitasnya akan berkurang. Anda perlu menghubungi mereka untuk meminta bantuan jika Anda memang membutuhkannya. Jangan menunggu mereka menebak-nebak apa yang Anda butuhkan. Seringkali mereka justru keliru menebaknya dan lambat dalam bertindak.
- Kesedihan dapat merugikan hubungan lantaran perasaan ini kebanyakan adalah pengalaman pribadi. Hubungan erat dapat bertambah atau berkurang, jadi berempatilah terhadap kesedihan dan kehilangan satu sama lain, dan dengarkan curahan hati masing-masing.
- Perkumpulan sosial dapat menimbulkan rasa cemas terutama pada minggu-minggu dan bulan-bulan pertama. Sayangilah diri Anda sendiri dan pilihlah untuk bersama orang-orang yang Anda percayai.
- Selama masa berkabung, sulit untuk menilai hubungan baru. Sulit untuk melihat hubungan baru secara objektif jika Anda masih amat sangat berduka. Tak akan ada yang sanggup menggantikan rasa kehilangan Anda. Cobalah untuk menerima orang lain apa adanya.

Keuangan

- Hindari keputusan gegabah. Cobalah untuk tidak membuat keputusan hidup yang besar dalam tahun pertama kecuali benar-benar diperlukan.
- Secara umum, kebanyakan orang merasa lebih baik untuk tetap bertahan di lingkungan yang akrab sampai mereka dapat mempertimbangkan masa depan mereka dengan lebih tenang.
- Jangan takut mencari saran dari orang yang Anda percayai.

Spiritual

- Selama berkabung, keimanan personal dapat menjadi sumber pelipur lara yang sangat besar.
- Beberapa orang bermimpi, atau menyentuh, atau merasa dikunjungi oleh orang yang telah meninggal dan hal ini dapat melegakan.
- Saat kita berduka, kita secara aktif mempertimbangkan dan mengevaluasi kembali keyakinan dan pandangan kita tentang cara dunia bekerja dan posisi kita sebagai manusia.
- Saat ini, kita mungkin berkecamuk dengan makna kematian orang terkasih.
- Beberapa orang dapat menganggap keyakinan spiritual mereka diuji dan hal ini bisa sangat membuat mereka terpukul.
- Renungkan kembali kenangan emosi gembira yang Anda dapatkan karena mengenal dan mencintai mending sebab hal ini mungkin membantu.
- Menteri atau pemuka agama setempat Anda mungkin dapat memberikan dukungan.
- Beberapa orang melaporkan bahwa beralih dari mencintai seseorang secara fisik menjadi mencintai sosoknya dalam hati ternyata sangat membantu.

Apa yang bisa membantu?

Perlu waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan yang kini orang tercinta Anda tak lagi di sana. Hal-hal yang paling tak Anda duga akan memicu ingatan dan mungkin membanjiri Anda dengan emosi – karya musik, kursi yang kosong, dan aroma parfum favorit.

Belajarlah mengenali apa yang membantu Anda. Anda akan mudah mengenali anggota keluarga atau teman yang akan membiarkan Anda untuk menjadi diri sendiri dan ungkapkan kesedihan Anda dengan cara yang berarti bagi Anda. Bicarakan tentang orang yang telah tiada dan ajak orang lain untuk berbagi kenangan mereka juga. Terkadang seseorang ragu untuk membicarakan tentang mendingan lantaran takut membuat Anda lebih terpukul. Mereka mungkin menunggu Anda untuk memberikan izin.

Anda mungkin menganggap bahwa menghabiskan waktu sejenak sendirian juga berguna – menuliskan perasaan Anda dalam jurnal, mengunjungi tempat istimewa yang terasa nyaman dan mungkin menyimpan kenangan indah bagi Anda, menyusun album kenangan. Lain waktunya, lain pula hal-hal yang dapat membantu Anda.

Setiap anggota keluarga memiliki hubungan khusus tersendiri dengan mendingan dan akan merasakan dampaknya dengan cara yang berbeda-beda.

Perasaan ini tidak akan bertahan selamanya, meskipun terkadang rasanya malah memburuk, bukannya membaik. Perlahan seiring waktu, Anda mungkin melihat perbedaan-perbedaan ini:

- Anda memiliki lebih banyak hari yang baik daripada hari yang buruk.
- Anda dapat berbagi kenangan tentang mendingan dan lebih merasa lega dibanding kesedihan.
- Anda dapat secara aktif mulai menata ulang kehidupan dan merencanakan masa depan.

Anak-anak dan kesedihan

Pemahaman anak-anak tentang kematian akan bervariasi tergantung pada usia mereka. Bahkan anak-anak akan menyadari telah terjadi musibah yang sangat buruk, tetapi mungkin masih sulit memahami keseriusannya.

Selama ini setahu mereka rumah dan keluarga adalah satu-satunya yang memberikan rasa aman. Mereka cenderung sangat sensitif terhadap kesedihan, duka, dan gangguan yang menimpa orang yang biasanya menjadi tempat mereka berlindung. Penting agar mereka merasa dicintai dan dikuatkan.

Anda mungkin memperhatikan bahwa perilaku anak-anak mengalami kemunduran. Mereka mungkin bertindak jauh lebih kekanak-kanakan. Sebagai contoh:

- mereka mungkin bersikeras untuk tetap dekat dengan Anda dan sangat takut jika dipisahkan dari Anda.
- pola tidur mereka mungkin terganggu, termasuk mengalami mimpi buruk.

Apa yang dapat membantu?

Ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk membantu hal ini dan kami telah mencantumkan beberapa di antaranya di bawah ini:

- Anak kecil kerap mengekspresikan diri mereka dengan bermain. Luangkan waktu untuk bermain dengan mereka dan minta mereka menjelaskan apa yang mereka lakukan.
- Terbukalah dan jujurilah dengan mereka – jelaskan apa yang terjadi sesederhana mungkin.
- Libatkan mereka – mereka harus dapat ‘melakukan sesuatu yang istimewa’ untuk orang yang mereka cintai – membuat taman, menanam bunga, membawa karya mereka ke pemakaman. Jadilah kreatif.
- Beri tahu pihak sekolah tentang musibah yang terjadi secepatnya. Dengan begitu, para guru punya waktu untuk merencanakan cara terbaik untuk mendukung anak-anak ketika mereka kembali ke kelas.
- Cukup dengan mengetahui bahwa beberapa dari reaksi ini adalah normal dapat menguatkan Anda sebagai orang tua. Namun, jika sewaktu-waktu Anda khawatir tentang bagaimana anak Anda mengatasinya, jangan ragu untuk mencari nasihat profesional melalui dokter setempat.

Ada banyak buku bagus untuk anak-anak dan orang tua, beberapa daftar di antaranya dapat diperoleh dari Lembaga DonatLife di negara bagian atau teritori Anda.

Bagaimana cara melewati hari peringatan dan hari-hari istimewa?

Hari peringatan dan hari-hari istimewa tak akan pernah lagi sama tanpa orang tercinta Anda. Terutama pada tahun pertama, rasanya bisa begitu menyakitkan. Ada rasa 'tegar' pada setiap hari penting seiring rasa cemas yang meningkat tentang bagaimana Anda bisa 'melewatinnya'.

Apa yang dapat membantu?

- Rencanakan ke depan – bicarakan secara terbuka dengan keluarga tentang hari itu – setiap orang akan memiliki kebutuhan dan harapan yang berbeda.
- Anak-anak khususnya akan mencari kepastian bahwa kehidupan keluarga akan berlanjut 'senormal mungkin.'
- Luangkan hari tersebut dengan orang yang Anda sukai dan mereka yang membuat Anda nyaman.
- Anda dapat memilih untuk melakukan perubahan ritual keluarga yang biasanya dan menciptakan tradisi keluarga yang baru.
- Cobalah untuk membuat hari itu bermakna dengan beberapa cara.
- Izinkan orang lain untuk membantu Anda dalam perencanaan, sambil mengingat bahwa momen itu adalah waktu istimewa Anda.
- Biarkan diri Anda berbagi tawa dan air mata dengan orang-orang di sekitar Anda – hal itu mungkin membantu mereka untuk mengekspresikan perasaan mereka juga.
- Jadilah kreatif saat mengenang kerabat Anda – nyalakan lilin, beli hiasan khusus untuk pohon Natal, beli sesuatu yang istimewa yang bisa dinikmati seluruh keluarga.
- Anak-anak mungkin ingin menggambar atau menulis surat untuk keluarga yang telah meninggal.
- Sayangilah diri Anda sendiri – tetapkan tujuan yang realistis.
- Simpanlah kenangan berharga dengan kerabat Anda – Anda akan selalu mengingatkannya di hati.

Bagian Dua

Dukungan

Layanan Dukungan Keluarga	16
Mengenang donor organ dan jaringan	17
Kisah-kisah dari keluarga donor	18
Sepatah kata dari keluarga donor dan penerima	21
Sepucuk surat dari penerima	22
Sepatah kata dari ibu donor	24
Kontak	25

Layanan Dukungan Keluarga

Layanan Dukungan Keluarga DonateLife Nasional telah didirikan untuk memberikan dukungan kepada keluarga donor organ dan jaringan sebelum, selama, dan sesudah donasi. Dukungan diberikan dalam beberapa cara dan akan berbeda-beda tergantung pada kebutuhan Anda sekarang dan di masa depan.

Sebagai bagian dari layanan, Koordinator Dukungan Keluarga ada di setiap negara bagian dan wilayah Lembaga DonateLife. Koordinator Dukungan Keluarga tersedia untuk mendukung Anda dan keluarga Anda selama masa kehilangan Anda. Mereka ada untuk mendengarkan; untuk memberikan informasi dan penguatan, serta untuk menjawab pertanyaan atau masalah apa pun yang mungkin Anda miliki. Anda mungkin merasa terbantu saat berbicara dengan orang selain keluarga dekat. Layanan ini mencakup konseling atau rujukan ke konselor kesedihan setempat jika diinginkan.

Dalam korespondensi awal dari Lembaga DonateLife, Anda akan mengetahui berapa banyak orang yang telah dibantu melalui pencangkokan dan bagaimana kondisi mereka berkembang. Keluarga donor dan penerima pencangkokan sama-sama rentan dan perlu waktu untuk menyembuhkan dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang sangat berbeda.

Kendati identitas penerima tidak dapat diungkapkan, DonateLife bertanggung jawab untuk meneruskan korespondensi kepada Anda jika Anda mau. Demikian pula, Anda mungkin ingin menulis surat kepada penerima atau membalas surat mereka melalui saluran yang sama.

Jika suatu saat Anda merasa ingin melakukannya, Koordinator Dukungan Keluarga Anda akan dapat membantu Anda.

Kelak jika Anda ingin pembaruan tentang kemajuan penerima, hal ini dapat difasilitasi melalui saluran yang sama. Pembaruan tidak disediakan secara rutin, karena tidak semua keluarga ingin tahu apakah keadaannya berubah selama bertahun-tahun.

Mengenang donor organ dan jaringan

Selama bertahun-tahun, lembaga donasi organ dan jaringan di seluruh Australia telah mengembangkan cara-cara khusus untuk mengapresiasi kemurahan hati dari semua donor organ dan jaringan serta keluarga mereka.

Layanan Peringatan DonateLife

Tujuan dari Layanan Peringatan DonateLife tahunan adalah menyediakan forum mengapresiasi dan berterima kasih kepada para donor dan keluarga mereka. Hal ini juga merupakan kesempatan bagi semua yang tersentuh oleh donasi organ dan jaringan untuk bertemu dengan pasien lain yang kehidupannya juga telah berubah melalui pengalaman ini.

Pin Dukungan Keluarga Donor

Pin kerah ini telah dirancang khusus untuk keluarga donor organ dan jaringan.

Album Kehidupan DonateLife

Album Kehidupan DonateLife merupakan kumpulan cerita dari mereka yang telah tersentuh oleh donasi organ dan jaringan. Kisah-kisah tersebut memberikan penghormatan atas kemurahan hati jiwa-jiwa yang malang dan telah berpulang secara mendadak. Album Kehidupan mengawali perjalanannya di Australia dalam Mingguan DonateLife, Februari 2011. Karena popularitasnya, buku tersebut telah menjadi bagian permanen dari sumber daya DonateLife dan tempat kisah-kisah donor dan pencangkokan dituturkan. Album Kehidupan dapat diakses melalui situs web DonateLife www.donatelife.gov.au

Untuk detail lebih lanjut tentang hal-hal di atas, silakan hubungi Lembaga DonateLife di negara bagian atau teritori Anda.

Kisah-kisah dari keluarga donor

Dua keluarga telah bermurah hati untuk berbagi pengalaman pribadi mereka dengan kami.

Kisah satu

Saat cuaca mendung di pertengahan Juli beberapa tahun silam, saya dikabari melalui telepon bahwa putra sulung saya tercinta meninggal seketika usai mengalami cedera kepala. Musibah tersebut terjadi akibat kecelakaan kendaraan bermotor yang dialaminya dalam perjalanan pulang kerja.

Beberapa jam kemudian, istrinya yang masih muda dan pilu tak sanggup membuat keputusan genting ketika ia didekati oleh koordinator donasi untuk mendiskusikan kemungkinan donasi jaringan.

Saya tidak tahu kalau putra saya telah mendaftarkan diri sebagai donor, tetapi saya mengenalnya sebagai sosok penyayang, bijaksana, tulus dan penuh kasih, serta religius, tanpa ragu saya mengizinkan pengambilan jaringan seperti yang diminta. Jika ini adalah keinginannya, kami tidak berhak menolak pilihannya untuk melakukan donasi dalam musibah kematiannya yang terlalu cepat.

Usai donasi jaringan, kami dapat melihat jasadnya dan melihatnya tampak seperti biasa ketika tidur. Waktu pun bergulir, saya menerima sepucuk surat yang indah dan menghangatkan hati dari koordinator donor yang berterima kasih atas donasi jaringan dari putra saya.

Saya bangga berbagi kisah bahwa putra saya menyumbangkan mata, katup jantung, tulang kaki, dan tendon Achilles. Saya juga merasa terhormat untuk berbagi kisah bahwa donasinya memulihkan penglihatan seorang pria dan wanita di usia pertengahan tiga puluhan dan tujuh belas pasien lainnya telah menerima cangkok tulang – lima dari penerima ini adalah anak-anak.

Putra saya meninggal sebelum ia bisa menjadi seorang ayah, tetapi saya sangat bangga padanya. Melalui kematian, karena pemberiannya secara langsung, ia telah meningkatkan kehidupan banyak pasien – tak hanya pasien yang menerima cangkok jaringan, tetapi juga keluarga mereka dan keluarga besarnya. Saya yakin mereka semua gembira dengan peningkatan kualitas hidup yang dirasakan saudara mereka sekarang.

Fakta ini selalu melegakan bagi keluarga saya dan saya pribadi.

Kisah dua

Kehidupan, seperti yang kita tahu, mengubah nasib kami beberapa tahun silam. Kala itu dini hari, saya bangun dengan memikirkan hari baru dan tiba-tiba saya mendengar tangis pecah dari kamar sebelah. Ternyata tangis itu berasal anak gadis saya. Ia berkata, "Ma, kepalaku rasanya seperti mau pecah. Panggilkan dokter. Aku tak tahan!"

Ia pingsan selama lima belas menit. Ketika saya memanggil ambulans, ia berhenti bernapas, jadi saya memberikan napas buatan sampai ambulans tiba. Ia terbaring di rumah sakit dan empat puluh lima menit kemudian saya mendengarnya menangis. Itulah awal dari mimpi terburuk bagi orangtua.

Saya menunggu beberapa jam sampai tahu apa yang sebenarnya terjadi. Usai CT scan, dokter mengungkapkan bahwa putri saya mengalami pendarahan otak. Empat jam setelah masuk ke rumah sakit, ia dirawat di Perawatan Intensif dan kami bisa menjenguknya. Ia terlihat sangat 'normal' seolah-olah sedang tertidur. Tubuhnya hangat. Dadanya naik-turun. Sama sekali tidak terlihat ada tanda-tanda yang salah. Kami sungguh tak percaya dengan apa yang terjadi dalam beberapa jam terakhir.

Para dokter segera mengadakan konferensi keluarga pertama setelah kami menjenguknya di Perawatan Intensif. Mereka memberi tahu kami bahwa mereka tidak tahu mengapa ia bisa mengalami pendarahan, tetapi kondisinya sangat parah jadi hampir tak ada harapan untuk sembuh. Setelah mendengarnya, pikiran pertama saya adalah bahwa dia harus tetap 'hidup' agar ayah dan kakak perempuannya, yang sama-sama bekerja di negara bagian, bisa datang ke rumah sakit untuk mengucapkan selamat tinggal. Selanjutnya, saya mengatakan bahwa ia ingin menjadi donor organ. Namun, para dokter langsung mengatakan kepada saya bahwa donor organ tidak akan dibahas sampai mati otak ditetapkan dan uji tersebut tidak akan dilakukan selama dua puluh empat jam.

Sebelumnya, kami pernah berdiskusi tentang donasi organ ketika ia meminta izin belajar mengemudi. Kemudian ia mengatakan bahwa itu adalah pilihan yang tepat. Saya beruntung sebab saya yakin bahwa ia memang akan menyetujuinya. Saya selalu yakin bahwa donasi organ adalah satu-satunya cara kebaikan untuk dilakukan di balik musibah yang mengerikan. Namun, sungguh tak pernah terbayang bahwa 'kondisi itu bisa menimpa kami'. Ayah dan kakaknya tiba hari itu juga dan kami semua menemaninya sepanjang waktu. Adik perempuannya datang dengan membawa Walkman dan kami memutar CD favoritnya. Kekasihnya berbicara dengannya tentang semua rencana dan impian yang kini tak akan terwujud. Saya duduk dan menggenggam tangannya sembari berharap dan berdoa agar dia masih 'ada' untuk mendengar betapa kami mencintainya dan akan merindukannya.

Uji mati otak pada hari berikutnya mengonfirmasi ketakutan terburuk kami dan proses untuk donasi organ pun dimulai. Ada saat-saat ketika saya berpikir bahwa 'kami terlalu cepat menyerah — lagipula, ada pasien yang bangun dari koma dan mereka baik-baik saja'. Kemudian, saya berbicara dengan para perawat sembari mengingat uji yang ketat, serta menyadari bahwa seberapa lamanya ia tetap menggunakan ventilator, ia tak akan bangun lagi.

Detik-detik menyaksikan pintu lift tertutup yang membawanya ke ruang operasi untuk donasi organ sungguh memilukan, tetapi kami yakin itulah keputusan yang tepat untuk dilakukan. Meskipun kami didera kesedihan yang luar biasa, kami merasa terhibur saat mengetahui bahwa 'di luar sana' ada orang yang gembira karena kerabat mereka diberi kesempatan kedua untuk hidup.

Banyak pasien telah terbantu usai kematian putri saya, dan kendati sedih sekali bahwa ia tak lagi di sini untuk mewujudkan impiannya, warisan organ yang telah ia tinggalkan jauh lebih besar manfaatnya. Tak ada yang bisa kami lakukan untuk mencegah kematiannya, tetapi donasi organ berarti kematiannya tidak sia-sia. Sang penerima tak akan pernah mengenal sosok putri saya, tetapi saya yakin ia akan selalu diingat oleh pasien asing yang memiliki kesempatan kedua untuk hidup berkat 'Karunia Hidup' melalui putri saya.

Untuk melihat kumpulan kisah yang menyelamatkan nyawa dan mengubah hidup dari orang-orang yang tersentuh oleh donasi organ dan jaringan, kunjungi www.donatelife.gov.au/donation-stories/donatelife-book-life

Sepatah kata dari keluarga donor dan penerima

“

Terima kasih atas semua perhatian dan kata-kata damai Anda – ucapan itu membuat perubahan”

— Keluarga Donor

“

Fakta bahwa orang yang kami cintai dapat membantu pasien lain melalui pencangkokan telah menjadi pelipur besar bagi kami. Semoga mereka selalu diliputi kebahagiaan.”

—Keluarga Donor

“

Semua dukungan yang kami terima membantu kami mengatasi kehilangan kami dan menunjukkan seberapa besar kepedulian Anda.”

—Keluarga Donor

“

Mengucapkan ‘Terima kasih’ saja tak akan pernah cukup....”

— Penerima yang sangat berterima kasih

Sepucuk surat dari penerima

Kepada keluarga donor 'istimewa' kami,

Kami tak mampu berkata-kata atas makna keputusan Anda bagi kami dan jagoan kecil kami kini sudah berusia empat tahun. Sebelumnya ia hanya diberi kesempatan bertahan selama satu minggu usai gagal hati tanpa sebab yang jelas. Kala itu kami sangat terkejut, karena selama ini ia selalu sangat sehat. Setelah dirawat sebentar di rumah sakit setempat kami, ia kemudian menerima pencangkokan yang menyelamatkan nyawanya. Jika bukan karena keputusan Anda, ia akan pergi selamanya. Keputusan itu mengoyak hati kami karena ketika kami berdoa memohon seorang donor tersedia, kami tahu ada pasien lain yang tengah kehilangan kerabatnya.

Jagoan kecil kami yang ceria dan bersemangat kini pulih penuh dan hidup normal layaknya bocah usia empat tahun. Kami dan keluarga kami sangat berterima kasih.

Kami berharap surat ini melegakan Anda di kala Anda bersedih. Anda tak hanya menyelamatkan putra kami, Anda menyelamatkan seorang saudara lelaki, cucu, sepupu, dan keponakan.

Keluarga donor yang terkasih,

Saya seorang ibu dan sekitar delapan belas bulan yang lalu saya menyadari bahwa penglihatan saya memburuk. Tepat sebelum Natal, saya terbangun dengan pandangan sangat buram dan kabur yang amat menakutkan. Saya menelepon dokter umum saya dan saya langsung dirujuk ke spesialis mata. Saya didiagnosis Fuchs Dystrophy Syndrome, penyakit mata keturunan yang membutuhkan pencangkokan kornea di kedua bola mata. Jika diingat-ingat, penglihatan saya telah berkurang dan saya ingat pernah kesulitan membacakan cerita untuk putri saya. Saya harus memegang senter agar bisa membacakan cerita. Ayah saya punya penyakit yang sama dan pernah melakukan pencangkokan kornea, jadi saya agak tahu sedikit tentang prosedur ini. Namun, tetap saja saya masih sangat gugup dan takut. Panggilan telepon hanya berselang empat bulan usai mengantre di daftar tunggu. Kendati ketakutan, saya sangat berharap suatu hari dapat melihat lagi dan membacakan cerita untuk putri saya.

Sekarang sudah sepuluh bulan sejak pencangkokan kornea saya dan tak sehari pun saya lupa dan berterima kasih kepada donor saya, yang telah memberi saya kesempatan untuk melihat. Andai kata keluarga tersebut memilih untuk tidak menyumbang, saya tak akan bisa melukiskan perasaan saya dan berterima kasih atas apa yang telah saya terima.

Saya dapat membacakan cerita untuk anak saya yang berusia enam tahun dan membantunya belajar membaca. Minggu lalu, untuk pertama kalinya saya melihat bintik-bintik di hidungnya. Saya tak bisa mengungkapkan dengan kata-kata betapa indahnya pengalaman-pengalaman kecil ini.

Rasa cinta dan terima kasih yang saya rasakan untuk keluarga ini dan kerabat mereka sungguh tak mampu dilukiskan dengan kata-kata. Kemurahan hati dan cinta tanpa pamrih mereka telah memberi saya penglihatan untuk melihat putri saya. Saya sungguh sangat berterima kasih, nun jauh di sana, mereka telah menjadikan saya ibu yang paling bahagia di dunia. Tanpa donasi tersebut, saya tak akan bisa menulis surat ini.

Dari lubuk hati saya yang terdalam, terima kasih. Terima kasih atas anugerah penglihatan. Kendati kita mungkin tak akan pernah bertemu, keluarga ini akan selalu ada dalam benak dan doa saya... TERIMA KASIH!

Sepatah kata dari ibu donor

Penerima yang terhormat,

Saat melakukan perjalanan dinas jarak jauh, saya punya banyak waktu untuk merenung. Tadi malam sepulang dari perjalanan, saya bertanya-tanya bagaimana kabar orang yang telah menerima salah satu organ dari kerabat kami. Jadi, bayangkan kegembiraan saya saat menemukan surat Anda. Saya merasa begitu senang saat menuliskan balasan ini dan semoga ke depannya Anda selalu sehat.

Saya senang mengetahui bahwa sebagian dari semangat anak saya kini hidup bersama Anda. Donornya adalah sosok yang benar-benar menyenangkan; sangat peduli, mudah berteman, murah hati, dan atlet cakap yang suka beraktivitas di alam bebas. Meski kami sangat sedih dengan kepergiannya yang tiba-tiba, tapi kenangan akan dirinya begitu manis.

Bolehkah saya mengajukan permintaan? Cukup beri tahu keluarga dan teman dekat Anda bahwa mereka dicintai. Saya beruntung pernah mendengar 'Aku mencintaimu, Ma' pada momen istimewa, sungguh mendadak beberapa saat yang lalu dan itu adalah salah satu kenangan paling berharga.

Jaga diri Anda dan Tuhan memberkati.



Kontak

DonateLife ACT

Canberra Hospital,
Building 6, Level 1, Yamba Drive
Garran ACT 2605

T (02) 5124 5625

F (02) 5124 2405

E Organ.Donation@act.gov.au

DonateLife NSW

Level 6, 4 Belgrave Street
Kogarah NSW 2217

T (02) 8566 1700

F (02) 8566 1755

E seslhd-nsworgandonation@health.nsw.gov.au

DonateLife NT

First Floor, Royal Darwin Hospital
Rocklands Drive
Tiwi NT 0810

T (08) 8922 8349

F (08) 8944 8096

E donatelife@nt.gov.au

DonateLife QLD

Building 1, Level 4
Princess Alexandra Hospital
199 Ipswich Road
Woolloongabba QLD 4102

T (07) 3176 2350

F (07) 3176 2999

E donatelife@health.qld.gov.au

DonateLife SA

Ground Floor, Allianz Centre
55 Currie Street
Adelaide SA 5000

T (08) 8207 7117

F (08) 8207 7102

E donatelifesa@sa.gov.au

DonateLife TAS

Hobart Corporate Centre
Level 3, 85 Macquarie Street
Hobart TAS 7000

T (03) 6270 2209

F (03) 6270 2223

E donatelife.tasmania@ths.tas.gov.au

DonateLife VIC

Level 2, 19–21 Argyle Place South
Carlton VIC 3053

T (03) 8317 7400

Saluran Pertanyaan:

1300 133 050

F (03) 9349 2730

E donatelife@redcrossblood.org.au

DonateLife WA

PO Box 332
Northbridge WA 6865

T (08) 9222 0222

F (08) 9222 0220

E donatelife@health.wa.gov.au

Untuk informasi tentang dukungan tambahan, lihat brosur Layanan Dukungan Konseling yang tersedia melalui Lembaga DonateLife di negara bagian atau teritori Anda.



Bagian Tiga

Donasi

Donasi	28
Jalur untuk donasi organ dan jaringan	29
Mati otak	30
Mati sirkulasi darah	33
Informasi dan pertanyaan umum yang sering diajukan seputar donasi	35
Informasi dan pertanyaan umum yang sering diajukan seputar pencangkokan	38
Ucapan Terima Kasih	41

Donasi

Selama proses donasi, Anda dan keluarga Anda akan menerima banyak informasi pada saat yang sangat menegangkan dan emosional. Seiring berjalannya waktu, orang kerap mulai mengingat peristiwa dengan lebih jelas dan mungkin ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau sekadar mengonfirmasi pemahaman mereka tentang proses yang terjadi. Halaman-halaman berikut memberikan informasi dan jawaban untuk beberapa pertanyaan umum yang diajukan oleh keluarga dan teman seputar donasi.

Jalur untuk donasi organ dan jaringan

Praktisnya, donasi dijelaskan dengan menggambarkan dua jalur yang memungkinkan pasien untuk menyumbangkan organ dan jaringan setelah kematian.

Sebelum dilakukan donasi, pasien harus dinyatakan meninggal. Kematian dapat ditentukan dengan dua cara:

- **Mati otak** terjadi ketika otak pasien berhenti berfungsi secara permanen.
- **Mati sirkulasi darah** terjadi ketika sirkulasi darah pasien berhenti secara permanen.

Penting untuk memahami perbedaan antara mati otak dan mati sirkulasi darah. Cara pasien meninggal memengaruhi bagaimana proses donasi dilakukan dan organ dan jaringan mana yang dapat didonasikan.

Mati otak

Apa itu mati otak?

Mati otak terjadi ketika otak telah rusak parah sehingga ia berhenti berfungsi total dan secara permanen. Peristiwa ini dapat terjadi sebagai akibat dari cedera kepala berat, stroke akibat pendarahan (hemoragi) atau penyumbatan aliran darah di otak, infeksi otak atau tumor, atau setelah masa kekurangan oksigen yang berkepanjangan ke otak.

Sama seperti bagian tubuh lainnya, ketika otak cedera, maka terjadi pembengkakan. Otak berada dalam sebuah 'kotak' yang kaku yakni tengkorak, yang umumnya melindunginya dari bahaya, sekaligus membatasi volume otak dapat berkembang. Kondisi ini berbeda dengan bagian tubuh lainnya, seperti cedera pergelangan kaki yang dapat terus membengkak tanpa batasan. Jika otak terus membengkak, tekanan menumpuk di dalam tengkorak yang menyebabkan efek kerusakan permanen.

Pembengkakan ini memberi tekanan pada batang otak di bagian belakang leher tempat otak terhubung dengan sumsum tulang belakang. Batang otak mengendalikan banyak fungsi penting untuk hidup termasuk pernapasan, detak jantung, tekanan darah, dan suhu tubuh.

Ketika pembengkakan otak meningkat, tekanan di dalam tengkorak bertambah sehingga darah tersumbat ke otak. Tanpa darah dan oksigen, maka sel-sel otak mati. Berbeda dari banyak sel tubuh lainnya, sel-sel otak tidak dapat tumbuh kembali atau pulih. Jika otak mati, maka ia tidak akan pernah berfungsi kembali dan pasien telah meninggal. Hal ini disebut 'mati otak'.

Otak dan batang otak mengendalikan banyak fungsi vital tubuh, termasuk pernapasan. Ketika pasien menderita cedera otak, mereka dihubungkan ke mesin yang disebut ventilator, yang mengalirkan oksigen ke paru-paru (ventilasi) secara buatan. Oksigen kemudian dipompa ke seluruh tubuh oleh jantung. Detak jantung tidak bergantung pada otak, tetapi dikendalikan oleh alat pacu alami di jantung yang berfungsi ketika menerima oksigen.

Saat ventilator mengalirkan oksigen ke tubuh, dada pasien akan terus naik dan turun sehingga terkesan mereka sedang bernapas, jantung mereka akan terus berdetak dan tubuh mereka akan terasa hangat saat disentuh. Kondisi ini dapat membuat keluarga sulit untuk menerima kenyataan bahwa pasien telah meninggal. Namun, meski dengan ventilasi buatan yang terus menerus, jantung pada akhirnya akan memburuk dan berhenti berfungsi.

Bagaimana dokter tahu bahwa seorang pasien telah mati otak?

Pasien yang sakit kritis di rumah sakit terus-menerus diawasi oleh tim medis spesialis dan keperawatan yang merawat mereka serta perubahan kondisi mereka dipantau secara ketat. Ada sejumlah perubahan fisik yang terjadi ketika mati otak. Hal ini termasuk hilangnya penyempitan normal pupil terhadap cahaya, kemampuan batuk, ketidakmampuan bernapas tanpa ventilator, dan penurunan tekanan darah serta suhu tubuh.

Ketika tim medis mengamati perubahan ini, mereka akan melakukan uji mati otak klinis untuk mengonfirmasi apakah otak telah berhenti berfungsi atau tidak.

Dua dokter senior akan secara independen melakukan serangkaian uji klinis yang sama di samping ranjang pasien. Para dokter yang melakukan uji mati otak akan mencari tahu untuk melihat apakah pasien tersebut:

- menanggapi stimulus sakit
- penyempitan pupil saat mata disinari dengan cahaya terang
- respons berkedip ketika mata disentuh
- gerakan mata ketika air dingin dimasukkan ke saluran telinga
- reaksi tercekik ketika bagian belakang tenggorokan disentuh
- batuk ketika tabung hisap dimasukkan ke tabung pernapasan
- kemampuan bernapas saat ventilator dilepas sementara.

Jika pasien tidak menunjukkan respons terhadap semua uji ini, hal itu berarti bahwa otak mereka telah berhenti berfungsi dan pasien tersebut telah meninggal. Meski sudah meninggal, jantung masih akan berdetak karena oksigen masih mengalir ke jantung dengan bantuan ventilator.

Ada kalanya cedera atau penyakit pasien berarti bahwa uji mati otak klinis tidak dapat dilakukan. Misalnya, cedera wajah dapat membatasi pemeriksaan mata atau telinga. Dalam keadaan ini, uji pencitraan medis dilakukan untuk menentukan apakah ada aliran darah ke otak (angiogram serebral atau pemindaian perfusi otak). Staf rumah sakit akan memberikan informasi lebih lanjut jika uji semacam itu diperlukan.

Setelah kematian dikonfirmasi, anggota tim medis berbicara dengan keluarga pasien tersebut tentang langkah selanjutnya, termasuk melepas ventilator.

Pengalaman setiap keluarga sedikit berbeda-beda, tetapi sekitar waktu inilah tim medis mulai berbicara dengan Anda dan keluarga Anda tentang kemungkinan donasi organ dan jaringan.

Mati sirkulasi darah

Apa itu mati sirkulasi darah?

Mati sirkulasi darah terjadi ketika pasien berhenti bernapas dan jantungnya berhenti berdetak (tidak ada aliran darah dalam tubuh). Hal ini bisa terjadi setelah sakit mendadak atau kecelakaan, atau bisa jadi merupakan stadium akhir dari penyakit yang lama.

Donasi organ terkadang dapat dilakukan setelah mati sirkulasi darah meskipun hanya dalam situasi tertentu lantaran organ mudah memburuk begitu aliran darah ke sana berhenti. Keadaan yang biasa terjadi adalah ketika pasien berada di unit perawatan intensif usai penyakit parah yang tidak dapat disembuhkan dan para dokter dan keluarga sepakat bahwa melepas ventilator dan alat penunjang kehidupan lainnya adalah demi kepentingan terbaik pasien. Hal ini dapat terjadi setelah cedera otak yang sangat parah yang mengakibatkan cacat berat permanen, penderita jantung terminal atau gagal paru-paru, atau pasien yang menderita cedera tulang belakang yang sangat parah dengan kondisi mereka tidak bisa bergerak atau bernapas tanpa bantuan.

Prioritasnya adalah untuk menunjang pasien tersebut dengan perawatan, kenyamanan, dan belas kasih di akhir hayatnya. Penarikan alat penunjang kehidupan selalu didiskusikan dengan dan disetujui oleh keluarga (dan pasien jika memungkinkan) dan keputusan ini dibuat sebelum dan terlepas dari pertimbangan donasi. Hanya ketika keputusan ini telah dibuat, maka baru ada pertimbangan donasi.

Apa yang terjadi setelah dokter yakin bahwa jantung pasien tersebut akan berhenti berdetak?

Ketika keluarga dan dokter sepakat bahwa perawatan berkelanjutan tidak berfungsi terhadap kepentingan pasien, mereka akan berbicara dengan keluarga pasien tersebut tentang langkah selanjutnya. Hal ini akan mencakup diskusi tentang wasiat hidup terakhir pasien dan pelepasan ventilator serta perawatan lainnya, dengan fokus pada penyediaan kenyamanan dan penghilang rasa sakit.

Jika dokter memprediksi bahwa pasien tersebut akan berhenti bernapas dan mati sirkulasi darah akan terjadi dalam waktu singkat setelah melepas ventilator dan alat penunjang kehidupan lainnya, mungkin di sanalah ada peluang untuk donasi organ dan jaringan.

Jika pasien dan keluarga mendukung donasi, semua upaya akan dilakukan untuk memastikan keinginan tersebut terpenuhi. Mungkin sangat sulit untuk memprediksi waktu yang tepat bagi pasien untuk meninggal setelah pelepasan ventilator dan alat penunjang kehidupan lainnya. Beberapa pasien meninggal dalam waktu sekitar satu jam atau lebih dan donasi dapat dilakukan. Pasien lain mungkin belum meninggal sampai berjam-jam kemudian. Bila hal ini terjadi, donasi organ tidak dapat dilakukan lagi, tetapi donasi jaringan masih dapat dilakukan. Jika kematian langsung terjadi setelah melepas alat penunjang kehidupan, pasien tersebut harus segera dipindahkan ke ruang operasi sehingga operasi donasi dapat terjadi sebelum organ rusak.

Jika donasi tidak didukung oleh keluarga, dokter akan berbicara dengan keluarga pasien untuk melepas ventilator. Ketika ventilator dilepas, jantung pasien akan berhenti berdetak karena kekurangan oksigen dan kulit mereka akan menjadi dingin dan pucat sebab darah tidak lagi mengalir ke seluruh tubuhnya.

Kepedulian, martabat, dan rasa hormat selalu dijaga selama akhir masa perawatan, terlepas dari apakah donasi berlangsung atau tidak.

Pengalaman setiap keluarga sedikit berbeda-beda, tetapi dalam kondisi inilah dokter yakin bahwa orang tercinta Anda tidak akan pulih dan tim medis mulai berbicara dengan Anda dan keluarga Anda tentang kemungkinan donasi organ dan jaringan.

Informasi dan pertanyaan umum yang sering diajukan seputar donasi

Apa saja yang dilakukan dalam operasi donasi?

Operasi donasi dilakukan dengan ketelitian yang sama seperti operasi lainnya dan jenazah pasien tersebut selalu diperlakukan dengan hormat dan bermartabat. Operasi ini dilakukan oleh ahli bedah yang sangat terampil dan profesional kesehatan. Dokter spesialis dan tim mereka dapat dipanggil dari rumah sakit lain untuk melakukan operasi.

Mirip dengan operasi lain, sayatan bedah dibuat untuk mengambil organ dan sayatan ini kemudian akan dijahit dan ditutup dengan perban. Tergantung pada organ dan jaringan mana yang didonasikan, operasi dapat memakan waktu hingga delapan jam untuk menyelesaikannya.

Apa yang terjadi setelah operasi?

Setelah operasi, organ yang didonasikan akan dipindahkan dari ruang operasi ke rumah sakit tempat pencangkokan akan dilangsungkan.

Mungkinkah pasien tersebut terlihat berbeda?

Ketika pasien telah meninggal dan darah dan oksigen tidak lagi beredar di seluruh tubuh, biasanya pasien tampak pucat dan kulit mereka terasa dingin. Operasi donasi tidak menimbulkan perubahan drastis lainnya pada penampilan pasien tersebut. Sayatan bedah yang dibuat selama operasi akan dijahit dan ditutup sebagaimana pada operasi lainnya.

Apakah pengaturan pemakaman akan terpengaruh?

Donasi organ dan jaringan tidak memengaruhi pengaturan pemakaman. Melihat jenazah orang yang dicintai dan menggelar pemakaman dengan peti mati terbuka dapat dilakukan. Jika penyelidikan Koroner diperlukan, hal ini dapat menunda pengaturan pemakaman.

Kapan penyelidikan Koroner diperlukan?

Beberapa kasus kematian, seperti yang terjadi setelah kecelakaan atau karena sebab yang tidak wajar (mis., keracunan, bunuh diri), diharuskan oleh hukum untuk dilaporkan ke pengadilan dan diselidiki oleh petugas koroner. Keputusan apa pun tentang donasi tidak memengaruhi apakah penyelidikan koroner diperlukan. Staf spesialis rumah sakit atau donasi akan berdiskusi dengan keluarga jika keadaan kematian memang layak dilaporkan kepada petugas koroner.

Sebagian besar kantor koroner negara bagian dan teritori menyediakan akses ke konselor yang dapat memberikan informasi dan dukungan yang lebih terperinci tentang proses tersebut ketika penyelidikan koroner diperlukan.

Bisakah keluarga berubah pikiran tentang keputusan donasi mereka?

Ya. Keluarga dapat berubah pikiran tentang donasi kapan saja hingga saat pasien tersebut dibawa ke ruang operasi.

Bagaimana pandangan agama terhadap donasi?

Kebanyakan agama besar mendukung donasi organ dan jaringan. Jika keluarga ada pertanyaan yang ingin mereka diskusikan, staf spesialis donasi dapat memberi mereka informasi tambahan dan membantu mereka menghubungi pemuka agama mereka.

Apakah keluarga pasien tersebut diharapkan membayar biaya donasi?

Tidak, keluarga bebas biaya finansial untuk melakukan donasi. Jika Anda telah menerima laporan apa pun sehubungan dengan donasi organ atau jaringan, silakan hubungi lembaga donasi negara bagian atau teritori Anda atau koordinator donasi.

Organ dan jaringan mana yang didonasikan?

Staf spesialis donasi akan berdiskusi dengan keluarga tentang organ dan jaringan mana yang mungkin didonasikan. Hal ini akan tergantung pada usia pasien, riwayat medis, serta keadaan kematian mereka. Keluarga diminta untuk mengonfirmasi organ dan jaringan mana yang mereka setujui untuk didonasikan. Mereka diminta untuk menandatangani formulir otoritas yang merinci informasi ini.

Apakah keluarga pasien tersebut berhak menentukan siapa yang menerima organ dan jaringan tersebut?

Alokasi organ dan jaringan ditentukan oleh tim pencangkokan sesuai dengan protokol nasional. Hal ini didasarkan pada sejumlah kriteria, termasuk siapa yang akan paling cocok dan berdasarkan daftar tunggu guna memastikan hasil donasi terbaik.

Apakah organ pasien tersebut pasti akan dicangkokkan?

Ketika donasi didukung oleh keluarga, segala upaya dilakukan untuk memastikan keinginan tersebut terpenuhi. Namun terkadang pada saat donasi, organ yang tadinya dimaksudkan untuk didonasikan ternyata secara medis jelas tidak cocok untuk pencangkokan. Jika kasus ini muncul, staf spesialis donasi akan membahas hal ini dengan keluarga.

Apakah pencangkokan selalu berhasil?

Australia diakui secara internasional atas keberhasilannya dalam pencangkokan dan para penerimanya memiliki kelangsungan hidup jangka panjang yang sangat baik. Mayoritas pasien yang menerima pencangkokan sangat terbantu dan mampu menjalani hidup penuh dan aktif. Namun, bukan berarti pencangkokan bebas dari risiko termasuk saat operasi pencangkokan dan perawatan berkelanjutan yang diperlukan setelah pencangkokan.

Apakah keluarga akan menerima informasi tentang pasien yang mendapat manfaat dari donasi tersebut?

Profesional kesehatan yang terlibat dalam donasi dan pencangkokan harus merahasiakan identitas donor dan penerima berdasarkan hukum. Hasil awal akan didiskusikan dengan keluarga dan keluarga dapat meminta pembaruan lebih lanjut dari Lembaga DonateLife. Keluarga donor dan penerima pencangkokan dapat saling berkirim surat secara anonim melalui lembaga donasi negara bagian dan teritori serta unit pencangkokan.

Informasi dan pertanyaan umum yang sering diajukan seputar pencangkokan

Donasi organ dan jaringan dapat menyelamatkan dan meningkatkan kehidupan banyak pasien yang sakit atau sekarat secara drastis. Bagi banyak pasien yang menderita penyakit gagal organ serius atau kritis, pencangkokan organ adalah satu-satunya harapan untuk hidup sehat. Halaman-halaman berikut akan memaparkan beberapa informasi tentang berbagai organ dan jaringan yang dapat didonasikan dan alasan beberapa pasien memerlukan pencangkokan.

Donasi jantung

Jantung memompa darah ke seluruh tubuh dan darah mengalirkan oksigen ke semua organ lainnya. Jika jantung tidak dapat memompa darah dengan baik, maka seluruh tubuh sakit seketika. Beberapa pasien penderita gagal jantung, infeksi virus, atau cacat jantung bawaan, memerlukan pencangkokan jantung untuk bertahan hidup. Pencangkokan jantung dilakukan ketika semua bentuk perawatan medis lainnya telah gagal ditempuh.

Jantung buatan dapat digunakan sementara sampai jantung manusia tersedia. Jika seluruh jantung tidak dapat dicangkokkan, maka katup jantung masih bisa didonasikan.

Donasi paru

Paru-paru mendistribusikan oksigen ke darah dan mengeluarkan karbon dioksida. Pencangkokan paru kerap dibutuhkan oleh penderita fibrosis sistik atau emfisema yang menyebabkan paru-paru tidak dapat mendistribusikan oksigen yang cukup ke tubuh. Kedua paru dapat dicangkokkan bersama kepada satu penerima atau dicangkokkan terpisah sebagai paru-paru tunggal kepada dua penerima.

Banyak pasien percaya bahwa merokok akan mencegah donasi paru. Namun, hal ini tidak benar. Ada uji yang dapat dilakukan di Perawatan Intensif untuk memeriksa seberapa baik paru-paru bekerja dan hasil ini menentukan kelayakan untuk donasi.

Donasi ginjal

Fungsi utama ginjal adalah untuk menyaring produk limbah dari darah. Ketika tubuh telah mengambil sari-sari makanan, selanjutnya limbah dialirkan ke darah, disaring oleh ginjal, dan dikeluarkan dari tubuh sebagai urin. Jika ginjal rusak atau sakit dan tidak dapat menyaring darah dengan benar, limbah mulai menumpuk di dalam darah dan merusak tubuh.

Penderita gagal ginjal berat menjalani dialisis untuk menyaring produk limbah dari darah saat ginjal tidak mampu bekerja. Namun, banyak dari pasien-pasien ini akan membutuhkan pencangkokan ginjal untuk tetap hidup. Kedua ginjal dapat dicangkokkan bersama kepada seorang penerima atau dicangkokkan terpisah kepada dua penerima.

Donasi hati

Hati adalah organ yang kompleks dan berfungsi banyak. Fungsi utamanya adalah untuk menjaga keseimbangan nutrisi (mis., glukosa, vitamin dan lemak), untuk membuang produk limbah dan untuk mengatur pembekuan darah. Penderita hati metabolik, Hepatitis B atau C, dan cacat hati bawaan seperti Atresia Billier semuanya dapat memerlukan pencangkokan hati untuk tetap hidup.

Hati adalah organ yang unik karena dapat tumbuh kembali. Hal ini berarti bahwa hati orang dewasa dapat dipotong ukurannya dan dicangkokkan kepada anak kecil. Selanjutnya, ukuran hati tersebut dapat tumbuh seiring sang anak dewasa. Atau, hati dapat dibagi dan dicangkokkan kepada dua penerima.

Donasi pankreas

Pankreas berisi sel-sel bernama Islet yang memproduksi insulin untuk mengatur kadar gula darah dalam tubuh. Pada pasien dengan Diabetes Tipe-1, pankreas memproduksi sedikit atau tidak ada insulin sehingga tubuh sangat kesulitan untuk mengontrol kadar gula darah, sekalipun dengan suntikan insulin. Saat ini, sebagian besar pencangkokan pankreas dilakukan pada pasien yang menderita Diabetes Tipe 1 yang juga dapat menyebabkan gagal ginjal. Karena alasan ini, pankreas sering dicangkokkan dengan ginjal dari donor yang sama.

Donasi islet pankreas

Ada kalanya pencangkokan pankreas secara utuh tidak dapat dilakukan. Namun, sel islet penghasil insulin dari pankreas dapat dicangkokkan secara terpisah sebagai penanganan untuk diabetes.

Donasi jaringan mata

Donasi jaringan mata dapat dilakukan melalui pencangkokan kornea dan sklera. Kornea adalah jaringan bening yang menutupi bagian mata yang berwarna. Kornea memungkinkan cahaya untuk melewati retina sehingga mata mampu melihat. Pencangkokan kornea memulihkan penglihatan pasien yang mengalami buta sebagian atau total karena kerusakan kornea akibat kondisi genetik, penyakit, atau cedera. Sklera adalah bagian putih yang mengelilingi mata. Cangkok sklera dilakukan untuk mencegah kebutaan karena cedera atau usai operasi pengangkatan kanker dari mata pasien.

Donasi tulang

Donasi jaringan tulang dapat dicangkokkan untuk menggantikan tulang yang telah lenyap akibat tumor, penyakit lain, atau kecelakaan. Donasi tulang juga digunakan untuk membantu penyembuhan patah tulang, memperkuat penggantian sendi pinggul dan lutut, dan untuk memperbaiki lengkungan tulang belakang (skoliosis) pada anak-anak dan remaja. Tergantung pada jenis pencangkokan yang diperlukan, lebih dari sepuluh pasien dapat memperoleh manfaat dari donasi tulang tunggal.

Donasi kulit

Pasien yang telah menderita trauma luas, kerusakan infeksi, kulit hancur, atau luka bakar yang parah dapat memerlukan cangkok kulit untuk pulih kembali.

Ketika kulit didonasikan, hanya sebuah lapisan tipis yang diambil. Tampilannya agak mirip dengan kulit yang mengelupas akibat terbakar sinar matahari. Biasanya, kulit diambil dari punggung dan kaki belakang pasien tersebut. Rata-rata, diperlukan kulit dari tiga donor untuk satu penerima.

Donasi jaringan jantung

Ketika jantung dapat didonasikan secara utuh, jaringan jantung juga dapat didonasikan secara terpisah. Donasi jaringan jantung seperti katup jantung terutama digunakan untuk memperbaiki cacat bawaan pada anak kecil dan bayi. Jaringan tersebut juga digunakan untuk menggantikan katup yang rusak pada pasien dewasa.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang berikut atas kontribusi berharga mereka dalam menulis buku ini.

- Keluarga donor organ dan jaringan atas keberanian mereka berbagi pengalaman pribadi mereka sendiri.
- Penerima cangkok yang telah berbagi kisah dan menyampaikan ucapan terima kasih mereka.
- Perwakilan dari Lembaga Donasi Organ dan Jaringan yang melalui pengalaman kolektifnya dalam mendukung keluarga dan penerima donasi telah membantu menciptakan dan mewujudkan buku ini.

Secara khusus kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Teresa Spencer Plane – pelopor gerakan rumah sakit modern di Australia, konselor dan pendidik berkah. Pengalaman pribadinya dalam donasi organ telah mengilhaminya untuk menulis buku pertama bagi keluarga donor yang berjudul *Caring Strangers*. Dedikasinya telah menginspirasi kami untuk menulis berdasarkan karya aslinya. Atas nama Jaringan DonateLife, komunitas kami, dan para penerima; kami berterima kasih atas kebaikan Anda dalam memikirkan pasien lain.

“Tak satu pun kata yang mampu melukiskan seberapa besar rasa terima kasih saya kepada donor kami dan keluarga mereka. Ucapan terima kasih tak akan sanggup membalas kebaikan mereka.”

Ibu dari penerima jaringan anak





Kontak

Organ and Tissue Authority

PO Box 802, Canberra ACT 2608

T (02) 6198 9800

E enquiries@donatelife.gov.au

www.donatelife.gov.au

 twitter.com/DonateLifeToday

 facebook.com/DonateLifeAustralia

 instagram.com/DonatelLifeToday